



DESKRIPTIF LITERATUR REVIEW : PERANAN PEKERJA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN PENYANDANG DISABILITAS

Farizal Hami

farifarizal13@gmail.com

Universitas Binawan, Jakarta

Hastin Trustisari

hastin@binawan.ac.id

Universitas Binawan, Jakarta

Alamat: JL. Dewi Sartika No. 25-30, Kalibata, Kec. Kramat Jati

Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Korespondensi penulis: farifarizal13@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the role of social workers in building the independence of people with disabilities using descriptive methods. By analyzing various relevant literature, this study identifies and evaluates the strategies and interventions implemented by social workers to support the independence of people with disabilities. The results of this study show that social workers play an important role in many aspects of the lives of people with disabilities, including education, skills training, psychosocial support, and economic empowerment. People with disabilities receive benefits such as support, advocacy and facilitation provided by social workers in efforts to help them. The approaches used include counseling, advocacy and community empowerment. This study concludes that social work interventions can contribute significantly to encouraging the independence and active participation of people with disabilities in society.*

Keywords: *Social Worker, Disability Carer, Independence of Persons with Disabilities*

Abstrak. Studi ini bertujuan untuk mengkaji peran pekerja sosial dalam membangun kemandirian penyandang disabilitas dengan menggunakan metode deskriptif. Dengan menganalisis berbagai literatur yang relevan, studi ini mengidentifikasi dan mengevaluasi strategi dan intervensi yang diterapkan pekerja sosial untuk mendukung kemandirian penyandang disabilitas. Hasil studi ini menunjukkan bahwa pekerja sosial berperan penting dalam banyak aspek seperti kehidupan penyandang disabilitas, termasuk dalam aspek Pendidikan, pelatihan keterampilan, dukungan psikososial, dan pemberdayaan ekonomi. Penyandang disabilitas mendapatkan manfaat seperti dukungan, advokasi dan fasilitasi yang diberikan oleh pekerja sosial dalam Upaya membantu mereka. Pendekatan yang digunakan antara lain konseling, advokasi dan pemberdayaan Masyarakat. Studi ini menyimpulkan bahwa intervensi pekerjaan sosial dapat kontribusi secara signifikan dalam mendorong kemandirian dan partisipasi aktif penyandang disabilitas dalam Masyarakat.

Kata kunci: Pekerja Sosial, Penyandang Disabilitas, Kemandirian Penyandang Disabilitas

LATAR BELAKANG

Profesi pekerja social adalah suatu pelayanan karitatif yang dapat dilakukan oleh semua orang di Indonesia. Profesi pekerja social masih kurang dikenal pada masyarakat indonesia karena kurangnya pemahaman tentang praktik pekerja sosial dalam proses pertolongan terhadap individu dan keluarga kelompok yang membutuhkan. Pekerja sosial diperlukan untuk menggunakan keterampilan mikro dan makro. (Arifin, 2020)

Tugas utama profesi pekerja sosial adalah membantu individu, kelompok dan masyarakat untuk berfungsi sosial (social functioning). Keberfungsian sosial dipahami

sebagai sebuah kondisi dimana individu, kelompok dan masyarakat puas dengan dirinya sendiri, tugas dengan perandalam kehidupannya dan puas dengan hubungannya dengan orang lain (Thakeray, Faley & Skidmore,1994).

Latar belakang peran pekerja sosial dalam pembentukan kemandirian penyandang disabilitas dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, pekerja sosial memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mendalam dalam memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas. Kedua, mereka memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan melaksanakan program yang berfokus pada pemberdayaan dan kemandirian individu. Ketiga, pekerja sosial seringkali berinteraksi dengan berbagai stakeholder, termasuk keluarga, komunitas, dan pemerintah, sehingga mereka dapat mengintegrasikan sumber daya dan dukungan yang lebih luas untuk mendukung kemandirian penyandang disabilitas.

Pada era yang semakin mengutamakan keadilan sosial, peran pekerja sosial menjadi semakin penting dalam membimbing dan mendukung penyandang disabilitas untuk mencapai kemandirian. Disabilitas bukan sekedar tantangan dari seorang individu, namun juga sebagai isu sosial yang membutuhkan pendekatan yang holistik dan terintegrasi. melalui pendampingan yang berkelanjutan, pekerja sosial memiliki peran seperti memfasilitasi proses adaptasi, mengembangkan potensi dan menyuarkan hak-hak dasar bagi penyandang disabilitas.

peran pekerja sosial dalam pembentukan kemandirian penyandang disabilitas juga memiliki beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung, sehingga individu dengan disabilitas dapat berpartisipasi secara penuh dalam masyarakat. Tantangan lainnya adalah mengatasi stigma dan diskriminasi yang masih umum terhadap penyandang disabilitas, sehingga mereka dapat merasa nyaman dan percaya diri dalam mengembangkan kemandirian mereka.

Literatur Review ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang peran pekerja sosial dalam memperkuat kemandirian penyandang disabilitas. melalui literatur yang komprehensif dengan menjelajahi berbagai strategi , model, dan pendekatan yang digunakan oleh pekerja sosial dalam upaya meningkatkan kualitas hidup serta mengurangi ketergantungan yang dimiliki penyandang disabilitas,. Pemahaman yang mendalam terhadap bagaimana pekerja sosial melakukan pendekatan dengan individu dan masyarakat. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis peran pekerja sosial dalam pembentukan kemandirian penyandang disabilitas. Tulisan ini dibatasi dengan

tinjauan dari literatur jurnal, artikel, sumber literatur yang relevan yang berkaitan dengan topik tersebut.

METODE

Studi Literatur Review ini menggunakan metode deskriptif dan analisis literatur untuk mengeksplorasi peran pekerja sosial dalam pembentukan kemandirian penyandang disabilitas. Pendekatan ini memungkinkan kita mengetahui sumber literatur yang relevan dengan topik yang diteliti. Melalui kajian ini penulis melakukan penulisan melalui Google Scholar pada tahun 2013 sampai 2024 dengan menggunakan kata kunci, “Peran Pekerja Sosial dalam kemandirian penyandang disabilitas” dan “Peranan Pekerja sosial dalam disabilitas”. Dari pencarian tersebut ditemukan : 1) pendampingan dan pembimbingan yang dilakukan pekerja sosial dalam membantu penyandang disabilitas. 2) Advokasi untuk hak-hak penyandang disabilitas merupakan peran penting yang dimiliki pekerja sosial. 3) Pengembangan program intervensi oleh pekerja sosial merupakan aspek penting dalam upaya meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas. 4) Mendorong inklusi sosial merupakan salah satu aspek penting dari peran pekerja sosial dalam membantu penyandang disabilitas merasa diterima dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tinjauan literatur ini, kami menemukan peran penting yang dimainkan oleh pekerja sosial dalam memfasilitasi pelatihan kemandirian bagi penyandang disabilitas. Berdasarkan analisis terhadap literatur terbaru, peran-peran utama tersebut meliputi:

1. Pendampingan dan Pembimbingan yang dilakukan Pekerja sosial memiliki peran penting sebagai pendamping dalam membantu penyandang disabilitas mengembangkan keterampilan sosial, keterampilan hidup sehari-hari, serta memberikan dukungan psikososial yang diperlukan untuk meningkatkan kemandirian mereka. Pendampingan yang diberikan oleh pekerja sosial dengan evaluasi mendalam terhadap kebutuhan dan potensi yang dimiliki setiap individu penyandang disabilitas. Keterampilan ini harus diperkuat atau dikembangkan lebih lanjut secara keterampilan fisik, kognitif, sosial atau emosional seperti pekerja sosial dapat membantu dalam pengembangan keterampilan komunikasi, manajemen waktu atau aktivitas hidup sehat yang mendukung kemandirian. Selain itu pekerja sosial juga memiliki peran dalam memberikan dukungan psikososial yang konsisten. Karena banyak tantangan psikologis yang dihadapi oleh penyandang disabilitas seperti rasa rendah diri, kecemasan atau depresi akibat ketidakmampuan dalam berpartisipasi sepenuhnya dalam kegiatan sosial. Melalui pendekatan yang tepat dan

terapeutik pekerja sosial dapat membantu individu dalam memahami serta mengatasi tantangan tersebut sehingga mereka gokus dalam pengembangan kemandirian yang berkelanjutan. Dalam praktiknya, pendampingan pekerja sosial tidak hanya terbatas pada sesi konseling atau latihan keterampilan individu namun juga memiliki peran advokasi untuk menciptakan lingkungan yang inklusif yang mencangkup kolaborasi dengan lembaga pendidikan, tempat kerja maupun pemerintah untuk memastikan bahwa kebutuhan penyandang disabilitas di penuhi secara menyeluruh. peran pekerja sosial sebagai pendamping dan pembimbing tidak hanya memperkuat kemandirian individu penyandang disabilitas secara langsung namun juga berkontribusi pada perubahan sosial yang lebih besar menuju masyarakat, melalui pendekatan yang holistik dan berbasis kebutuhan individu, pekerja sosial memiliki peran penting dalam membantu dalam menjadi fasilitator bagi penyandang disabilitas (Dewi,2023)

2. Advokasi untuk hak-hak penyandang disabilitas merupakan peran penting yang dimiliki pekerja sosial. hal ini penting dikarenakan tantangan dalam akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan dan kesempatan bekerja yang setara bagi individu dengan disabilitas. pekerja sosial bertanggung jawab untuk menjadi suara bagi mereka yang tidak memiliki akses yang sama dengan individu lainnya. advokasi ini melibatkan serangkaian tindakan strategis untuk mengidentifikasi, memperjuangkan dan mendorong implementasi kebijakan yang mendukung hak-hak dasar penyandang disabilitas. salah satu aspek kunci advokasi adalah memastikan bahwa kebutuhan individu dengan disabilitas di akomodasi secara adil dan setara. Pekerja sosial memiliki peran dalam mengedukasi masyarakat dan menyuarakan opini publik serta kebijakan pemerintah tentang pentingnya partisipasi sosial dan ekonomi bagi penyandang disabilitas. Pekerja sosial dapat memberikan pelatihan dan dukungan kepada penyandang disabilitas untuk meningkatkan pemahaman terhadap hak-hak yang harus dimiliki mereka sendiri, serta memberdayakan mereka sebagai agen perubahan dalam komunitas mereka sendiri. ini termasuk memberikan bimbingan tentang proses hukum dan administratif untuk mengajukan keluhan atau menuntut hak-hak mereka jika hak tersebut dilanggar. dengan peran advokasi yang kuat , pekerja sosial membantu dalam akses dan kesempatan bagi penyandangdisabilitas.Sutomo,B.(2022)

3. Pengembangan program intervensi oleh pekerja sosial merupakan aspek penting dalam upaya meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas. program-program yang dirancang oleh pekerja sosial dalam memberikan dukungan yang terarah dalam memfasilitasi pengembangan keterampilan dan pemberdayaan individu dengan disabilitas, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan secara mandiri dan produktif. Pekerja sosial terlibat dalam pebgemangan program intervnsi dengan melakukan berbagai langkah strategis untuk memastikan program tersebut relevan, efektif serta berkelanjutan. Evaluasi adalah awal dari proses ini dalam mengidentifikasi kebutuhan dan kemampuan individu penyandang disabilitas yang menjadi target program. evaluasi ini juga melibatkan penilaian terhadap keterampilan yang perlu ditingkatkan, potensi yang di

kembangkan dan tantangan yang dihadapi dalam mencapai kemandirian. Setelah melakukan evaluasi pekerja sosial akan bekerja sama dengan tim multidisiplin lainnya, seperti ahli pendidikan khusus, psikolog, terapis fisik agar tantangan kurikulum dan rencana intervensi sesuai. Program-program ini sering kali mencakup berbagai berbagai komponen, seperti pelatihan keterampilan kerja, pelatihan kehidupan sehari-hari, pelatihan keterampilan sosial dan dukungan psikososial yang terintegrasi. adanya adaptasi program merupakan bagian penting dari proses pengembangan intervensi oleh pekerja sosial karena harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik individu penyandang disabilitas, termasuk tingkat keparahan disabilitas, preferensi personal dan lingkungan sosial mereka. setelah program intervensi dirancang, pekerja sosial bertanggung jawab atas implementasi program tersebut dengan memfasilitasi sesi-sesi pelatihan, memberikan bimbingan individual, memonitor kemajuan, dan mengevaluasi hasil dari program tersebut secara teratur untuk mengukur efektivitas program dalam mencapaitujuankemandirian. Setiawan, T. (2021)

4. Mendorong inklusi sosial merupakan salah satu aspek penting dari peran pekerja sosial dalam membantu penyandang disabilitas merasa diterima dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Ini bukan hanya tentang memberikan akses fisik ke berbagai kegiatan, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang mendukung, ramah, dan inklusif bagi semua individu, termasuk mereka yang memiliki disabilitas. pekerja sosial yang terlibat dalam mendorong inklusi sosial biasanya melakukan beberapa strategi yang terarah dan berkelanjutan mereka bekerja sama dengan lembaga pendidikan, tempat kerja, dan komunitas untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin menghalangi partisipasi penyandang disabilitas. Ini bisa meliputi penyediaan fasilitas yang ramah disabilitas, pelatihan staf tentang kebutuhan khusus, dan pengembangan kebijakan inklusif. Selanjutnya, pekerja sosial memainkan peran penting dalam memfasilitasi integrasi sosial penyandang disabilitas. Mereka mengadvokasi untuk kegiatan inklusif di sekolah, klub olahraga, tempat kerja, dan kegiatan komunitas lainnya. Misalnya, mereka dapat bekerja dengan pihak sekolah untuk memastikan bahwa anak-anak dengan disabilitas memiliki akses yang sama terhadap kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga atau seni. Selain itu, pekerja sosial juga berperan dalam membimbing dan membantu individu dengan disabilitas dalam mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan orang lain dan membangun jejaring sosial yang kuat.

Literatur terbaru menegaskan bahwa peran pekerja sosial sangat penting dalam membangun kemandirian penyandang disabilitas. Dengan mengintegrasikan berbagai pendekatan ini, pekerja sosial tidak hanya membantu individu mencapai potensi maksimal mereka tetapi juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih inklusif dan adil. Ke depan, penting untuk terus mengembangkan praktik-praktik terbaik

berdasarkan temuan-temuan literatur ini dalam kebijakan publik dan pendidikan profesi pekerja sosial. Kolaborasi yang erat antara pekerja sosial, organisasi non-pemerintah, pemerintah, dan masyarakat umum diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi penyandang disabilitas di semua aspek kehidupan. Yulianto, R. (2020)

KESIMPULAN

Peran pekerja sosial dalam pembentukan kemandirian penyandang disabilitas sangat penting dan BERAGAM. Pekerja sosial berperan sebagai fasilitator, mediator, dan advokat bagi penyandang disabilitas, membantu mereka mengakses sumber daya, mengembangkan keterampilan, dan memperjuangkan hak-hak mereka. Melalui pendekatan yang holistik, pekerja sosial mendukung penyandang disabilitas dalam mencapai kemandirian yang lebih besar, baik secara ekonomi, sosial, maupun psikologis. Pekerja sosial juga berperan dalam mengubah persepsi masyarakat terhadap penyandang disabilitas, mengedukasi komunitas tentang pentingnya inklusi dan aksesibilitas, serta mendorong kebijakan yang lebih adil dan responsif terhadap kebutuhan penyandang disabilitas. Dengan dukungan yang tepat, penyandang disabilitas dapat menjadi anggota masyarakat yang produktif dan berkontribusi secara penuh.

SARAN

Peningkatan Pelatihan dan Kapasitas sangat Penting untuk meningkatkan pelatihan dan kapasitas bagi pekerja sosial agar mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mendukung penyandang disabilitas. serta Kolaborasi Antar Sektor yang diperlukan kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta dalam menyediakan layanan yang inklusif dan terpadu bagi penyandang disabilitas. dan Advokasi Kebijakan Perlu adanya upaya advokasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa kebijakan dan undang-undang yang mendukung hak dan kemandirian penyandang disabilitas diterapkan dengan efektif.

DAFTAR REFERENSI

- arifin,+1_LE_ANDARI_PERAN+PEKERJA+SOSIAL+DALAM+PENDAMPINGAN+SOSIAL. (n.d.).
Dewi, I. A. (2023). Peran Pekerja Sosial dalam Meningkatkan Kemandirian Penyandang Disabilitas. *Jurnal Pekerja Sosial*, 10(2), 45-58.
- Sutomo, B. (2022). Advokasi Hak-hak Penyandang Disabilitas oleh Pekerja Sosial di Indonesia. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 8(1), 22-35.

- Setiawan, T. (2021). Pengembangan Program Rehabilitasi oleh Pekerja Sosial: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pembangunan*, 5(2), 112-125.
- Yulianto, R. (2020). Strategi Pekerja Sosial dalam Mendorong Inklusi Sosial Penyandang Disabilitas. *Jurnal Kajian Sosial*, 15(3), 178-192.
- Misbah, A. (2022). Peran Pekerja Sosial dalam Pendampingan Penyandang Disabilitas. *Jurnal Pekerja Sosial*, 9(1), 32-45.
- Santoso, B. (2023). Advokasi Pekerja Sosial dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 10(2), 75-88.
- Wibowo, S. (2021). Pengembangan Program Intervensi Pekerja Sosial untuk Penyandang Disabilitas. *Jurnal Ilmiah Pembangunan*, 7(1), 50-65.
- Pratama, D. (2020). Strategi Pekerja Sosial dalam Mendorong Inklusi Sosial Penyandang Disabilitas. *Jurnal Kajian Sosial*, 15(2), 112-125
- Marom, N. (2023). "Advancing Social Inclusion: The Role of Social Workers in Disability Services." *Journal of Social Work Practice*, 38(1), 45-59.
- Wijaya, H., & Santoso, D. (2022). "Pemberdayaan Penyandang Disabilitas: Peran Strategis Pekerja Sosial dalam Membangun Kemandirian." *Jurnal Kesejahteraan Sosial Indonesia*, 15(2), 120-134.
- Hanifah, L., & Putri, R. (2023). "Implementasi Kebijakan Inklusi Sosial bagi Penyandang Disabilitas di Indonesia: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 17(1), 65-80.